

## ABSTRAK

Dewasa ini bisnis hiburan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta semakin marak dan berkembang, salah satunya adalah karaoke. Karaoke adalah hiburan yang mempunyai prospek yang baik dikalangan pebisnis, hal ini dapat dilihat semakin tingginya minat masyarakat terhadap hiburan karaoke dengan bermuncunya tempat karaoke yang semakin banyak dan beragam. Happy Puppy adalah salah satu hiburan karaoke yang mampu berdiri dan bersaing dengan Perusahaan sejenis. Happy Puppy mendapatkan rekor MURI sebagai pelopor karaoke keluarga. Happy Puppy Jogjatronik dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang maksimal agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Para karyawan dituntut untuk bisa memberikan pelayanan dan etos kerja yang baik. Pemimpin perusahaan harus bisa merangkul bawahannya agar bisa bekerja sama menjalankan tugas dengan baik dan penuh semangat. Hal ini dapat diwujudkan melalui komunikasi interpersonal yang efektif antara atasan dengan bawahan. Dengan menjalin komunikasi interpersonal yang efektif, maka perintah dan informasi yang disampaikan atasan dapat diterima dan dijalankan bawahan dengan baik. Pemimpin Happy Puppy Jogjatronik tidak setiap saat dapat mengawasi dan memantau karyawannya dalam bekerja. Ketika hal itu terjadi, maka pemimpin Happy Puppy Jogjatronik memantau kegiatan perusahaan melalui *lockbook* yang berisi laporan kegiatan harian perusahaan. Untuk mencari hubungan positif dan pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap motivasi karyawan tersebut, penelitian ini menggunakan teori S-O-R dan teori motivasi kerja. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal atasan kepada bawahan dengan motivasi kerja sebesar 43%, artinya bahwa motivasi kerja karyawan di Happy Puppy Jogjatronik dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas komunikasi interpersonal dari atasan kepada bawahan sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini. Sedangkan dari hasil yang diperoleh dari korelasi product moment diperoleh 0,656 artinya efektivitas komunikasi interpersonal dengan motivasi kerja karyawan di Happy Puppy Jogjatronik memiliki hubungan yang kuat.

Kata kunci: efektivitas komunikasi interpersonal, motivasi kerja